

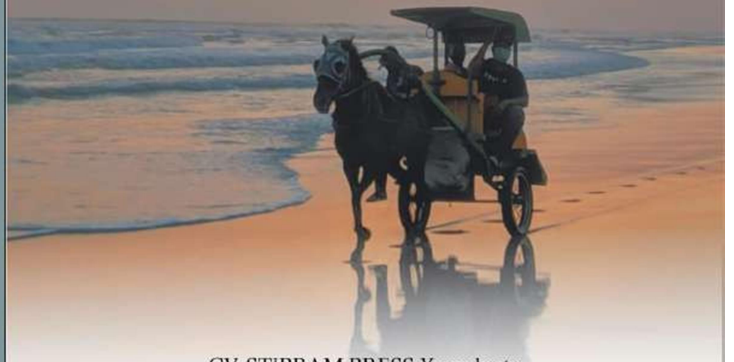
Manajemen Pariwisata Berkualitas

Edisi Pertama

Editor: Amiluhur Soeroso

# Manajemen Pariwisata Berkualitas

Konsep, Objek, dan Aplikasi



CV. STIPRAM PRESS Yogyakarta

**CV. Stipram Press**

Jl. Ahmad Yani, Ring Road Timur 578, Modolan,  
Bongasampone, Bantul, DIY (551398)  
Tlp (0274) 485 650  
e-mail [stiprampress@stipram.co.id](mailto:stiprampress@stipram.co.id)



*Manajemen Pariwisata Berkualitas*

Edisi Pertama

# **MANAJEMEN PARIWISATA BERKUALITAS**

**Konsep, Objek dan Aplikasi**

**Amiluhur Soeroso**  
Editor

STIPRAM PRESS  
Yogyakarta

**STIPRAM PRESS**

Kampus Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

Copyright © 2022 by The STIPRAM PRESS. All rights reserved

**ISBN 978-623-99344-1-5**

Editor: Amiluhur Soeroso

Manajer proyek: Kiki Rizki Makiya

Penyelia produksi: Meiana Maulida Hikmawati

Rancangan Sampul Buku: Muhamad Bachtiar Rifa'i

Typeface: Times New Roman 12/13/16

Soeroso, Amiluhur (Ed.)

Manajemen Pariwisata Berkualitas: Konsep, Objek dan Aplikasi

Edisi pertama

138 hal.

Termasuk indeks

ISBN 978-623-99344-1-5

Dilarang menggandakan buku ini tanpa ijin dari penerbit.

Order pemesanan buku ke: CV. STIPRAM PRESS

Lantai 2, Gedung LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo  
Yogyakarta.

Jl. Ahmad Yani Jl. Ringroad Timur No.52, Pelem Mulong,  
Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah  
Istimewa Yogyakarta 55198

Telp: (0274) 485 650

Email: [lppm2@stipram.ac.id](mailto:lppm2@stipram.ac.id)

**WE DO THE IMPOSSIBLE,  
Because anyone, CAN DO THE POSSIBLE**

## **Daftar Isi**

Daftar Isi, xi  
Daftar Tabel, xii  
Daftar Gambar, xiii  
Kata Pengantar, xiv  
Abstrak, xvi

### **BAB I KONSEP KUALITAS**

Apa yang Sebenarnya Dimaksud dengan Produk Pariwisata Berkualitas: Resensi Jasa Pariwisata Hijau - Amiluhur Soeroso, 3

Wisatawan dalam Konteks Pariwisata Berkualitas - Eko Sugiarto, 21

### **BAB II OBJEK: KONSUMEN, AKOMODASI DAN DESTINASI**

Mediasi Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas Pelanggan Hotel Ramah Lingkungan di Daerah Istimewa Yogyakarta - Nining Yuniati, 41

Prospek Pengembangan Wisata Halal Berkualitas - Damiasih, Rahmad Ramadhan, Muhammad Bachtiar Rifai, 61

Penerapan Rambu Berbahasa Jepang Pada Resor dan Restoran Little Tokyo di Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul, DIY: Kajian Semiotika Bahasa Jepang pada Destinasi Wisata Ala Jepang - Annisaa Nurul Atiqah, Suci Sumbawati, 91

### **BAB III APLIKASI**

Langkah Taktis Menyiapkan Pariwisata yang Berkualitas - Hendi Prasetyo, Zahrotun Satriawati, 123

**INDEX**, 136

**Daftar Tabel**

Tabel 1 Deskripsi Variabel.....	48
Tabel 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel dan Indikator .....	50
Tabel 3 Asesment Normalitas Data.....	51
Tabel 4 Feasibility Test Results for Research Model Using SEM .....	52
Tabel 5 The Result of Intervariable Testing.....	54
Tabel 6 Standardized Direct Effects .....	55
Tabel 7 Standardized Indirect Effects .....	56
Tabel 8 Temuan.....	115

**Daftar Gambar**

Gambar 1 Tahapan Berwisata secara Umum .....	28
Gambar 2 Kerangka Teori Loyalitas Konsumen Ramah Lingkungan.....	47
Gambar 3 Hasil Pemodelan Loyalitas Konsumen Ramah Lingkungan Dengan SEM.....	53
Gambar 4 Kondisi Resor dan Restoran Litte Tokyo .....	93
Gambar 5 Model Peta Tanda.....	95
Gambar 6 Rambu 1 – Kategori Penulisan Katakana .....	102
Gambar 7 Rambu 2 – Kategori Penulisan Kanji dan Katakana.....	105
Gambar 8 Rambu 3 – Kategori Penulisan Kanji dan Katakana, Kanji.....	108
Gambar 9 Rambu 4 – Kategori Penulisan Kanji, Hiragana, dan Katakana .....	110
Gambar 10 Rambu 1 – Kategori Penulisan Katakana dan Hiragana .....	111
Gambar 11 Rambu 6 – Kategori Penulisan Hiragana Kanji .....	112
Gambar 12 Rambu 7 – Kategori Penulisan Hiragana .....	114
Gambar 13 Penanda Rambu dengan Penunjuk Arah .....	117
Gambar 14 Penanda Rambu tanpa Petunjuk Arah .....	117



## **Kata Pengantar**

Puji Syukur Kepada Allah yang Maha Kuasa, penguasa alam, atas berkah dan rahmat yang diberikan kepada semua umatnya, sehingga buku berjudul “Manajemen Pariwisata Berkualitas: Konsep, Objek dan Aplikasi” dapat selesai sesuai tenggat waktunya. Buku ini disusun oleh banyak penulis yang membahas tentang kaitan antara pengelolaan, pariwisata, dan kualitas, sesuai dengan bidang kerjanya.

Kualitas dalam pariwisata bukan hanya karena wisatawan berlama-lama di suatu destinasi dengan memaksimalkan perjalanan. Bukan pula karena mereka dianggap telah ‘bertanggung-jawab’ terhadap lingkungan di sekitar tempatnya menginap hanya karena tidak mengganggu kehidupan di alam liar. Namun, pengelolaan wisata yang baik, selain mengapresiasi pelestarian alam, juga perlu melibatkan dan menguatkan budaya masyarakat, serta memberikan jasa pelayanan yang prima. Oleh karena itu penyelenggaraan pariwisata masal yang dianggap menimbulkan masalah degradasi lingkungan, baik secara fisik maupun sosial-budaya komunitas lokal, didorong pemerintah untuk beralih menjadi wisata hijau atau ekowisata. Dalam kegiatan ini, agar sumberdaya wisata tetap atau bahkan di atas ambang batasnya maka perlu ditetapkan kualitas yang memenuhi standar dan terukur. Dengan demikian kualitas akan menjaga keberlanjutan sumberdaya untuk dapat digunakan generasi kini dan mendatang.

Di dalam penyusunan buku ini baik editor maupun para penulis tentu banyak mendapat sumbangan baik pemikiran, saran, pustaka dan sekaligus ulasan para pihak yang kompeten. Akhirulkalam, dengan kerendahan hati perkenankanlah editor dan para penulis buku memberikan apresiasi yang tinggi kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo  
Yogyakarta;
2. Wakil Ketua Bidang Akademik;
3. Direktur Pascasarjana beserta jajarannya;
4. Ketua LPPM beserta jajarannya;
5. Rekan sejawat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, Juli 2022

**Amiluhur Soeroso**  
Editor

**PROSPEK PENGEMBANGAN WISATA HALAL  
BERKUALITAS**

<b>Damiasih</b>	<b>Rahmad</b>	<b>Muhammad</b>
amidamiasih48	rahmadramadan296	rifaibachtiar18
@gmail.com	@gmail.com	@gmail.com

**Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta**

**Abstrak**

Wisata halal dilakukan berdasarkan kaidah yang sesuai dengan agama Islam, yang berpedoman pada Al-Quran dan Hadis. terutama pada akomodasi, paket perjalanan, makanan dan minuman, dan transportasi. Konsep ini dikembangkan sebagai wadah untuk kebutuhan wisatawan Islam dalam melaksanakan aktivitas pariwisata sebagai kebutuhan rohani. Wisata halal biasanya dikembangkan oleh daerah-daerah yang mayoritas masyarakatnya adalah muslim.

Wisata halal di Indonesia memiliki prospek positif mengingat mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, sehingga dapat memitigasi dampak sosial negatif akibat aktivitas pariwisata. Dengan demikian, pariwisata halal memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia dapat dilaksanakan pada beberapa daerah yang memiliki masyarakat mayoritas islam bukan seluruh daerah di Indonesia agar tidak menimbulkan perselisihan antar masyarakat.

**Kata Kunci:** wisata Halal, kebutuhan wisatawan, pariwisata berkualitas.

**PROSPECT FOR DEVELOPMENT OF QUALITY HALAL  
TOURISM**

<b>Damiasih</b>	<b>Rahmad Ramadhan</b>	<b>Muhammad Bachtiar Rifai</b>
amidamiasih48@ gmail.com	rahmadramadan296 @gmail.com	rifaibachtiar18@ gmail.com

**Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta**

**Abstract**

Halal tourism is carried out based on rules that are in accordance with the Islamic religion, which is guided by the Al-Quran and Hadith. especially in accommodation, travel packages, food and beverages, and transportation. This concept was developed as a forum for the needs of Islamic tourists in carrying out tourism activities as spiritual needs. Halal tourism is usually developed by areas where the majority of the people are Muslims.

Halal tourism in Indonesia has positive prospects considering that the majority of Indonesian people are Muslim, so that it can mitigate the negative social impacts due to tourism activities. Thus, halal tourism has great potential to be developed in Indonesia, it can be implemented in several areas that have a majority Muslim community, not all regions in Indonesia so as not to cause disputes between communities.

**Keyword:** halal tourism, tourist needs, and quality tourism

**PROSPEK PENGEMBANGAN  
WISATA HALAL BERKUALITAS**

<b>Damiasih</b>	<b>Rahmad Ramadhan</b>	<b>Muhammad Bachtiar Rifai</b>
amidamiasih48@ gmail.com	rahmadramadan296 @gmail.com	rifaibachtiar18@g mail.com

**Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta**

**PENDAHULUAN**

Pariwisata Indonesia pada saat ini sedang berkembang pesat dan menjadi perhatian besar dunia. Pertumbuhan kunjungan wisatawan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Menurut data Badan Pusat Statistik (2022) kenaikan wisatawan mancanegara di pintu masuk utama Maret 2021 hingga Maret 2022 mencapai 206,25%. Kenaikan kunjungan wisatawan yang tinggi seharusnya diimbangi dengan peningkatan manajemen pengelolaan pariwisata agar wisatawan mancanegara memiliki pengalaman kunjungan berkualitas di Indonesia. Kualitas kunjungan pariwisata akan mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan mengenai pengolahan pariwisata yang berada di Indonesia (Utama, 2013). Tingkat kepuasan ini menjadi hal yang penting dalam keberlanjutan pariwisata karena akan mempengaruhi motivasi kunjungan kembali wisatawan mancanegara ke Indonesia (Nugroho et al., 2017). Pada saat ini kualitas menjadi fokus utama daripada

berkualitas bukan hanya pada pelayanan dan kelengkapan fasilitas, tetapi juga aktraksi wisata yang disajikan. Tujuannya agar wisatawan mendapat pengalaman berwisata yang maksimal dalam koridor agama Islam.

### **Daftar Pustaka**

- Adinugraha, H. H., Sartika, M., & Kadarningsih, A. (2018). Desa wisata halal: konsep dan implementasinya di Indonesia. *Human Falah*, 5(1), 28–48.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *BPS: Kunjungan wisman melonjak 206,25 persen pada Maret*.  
<https://www.antaranews.com/berita/2868265/bps-kunjungan-wisman-melonjak-20625-persen-pada-maret-2022>
- Battour, M., & Ismail, M. N. (2016). Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future. *Tourism management perspectives*. *Tourism Management Perspectives*, 19, 150–154.
- Carmichael, B. A. (2006). Linking quality tourism experiences, residents' quality of life, and quality experiences for tourists. *Quality Tourism Experiences*, 115–135.
- Jaelani, A. (2017). *Industri wisata halal di Indonesia: Potensi dan prospek*.
- Jennings, G., Lee, Y. S., Ayling, A., Lunny, B., Cater, C., & Ollenburg, C. (2009). Quality tourism experiences: Reviews, reflections, research agendas. *Journal of Hospitality Marketing & Management*, 294–310.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2019). *Indonesia Peringkat Pertama Wisata Halal Dunia 2019*.  
<https://kemenag.go.id/read/indonesia-peringkat-pertama-wisata-halal-dunia-2019-0azlg>

- Noviantoro, K. M., & Zurohman, A. (2020). Prospek pariwisata syariah (Halal Tourism): Sebuah tantangan di era revolusi industri 4.0. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 275–296.
- Nugroho, R. A., Septemuryantoro, S. A., & Lewa, A. H. (2017). *Penerjemahan: sebuah cara untuk meningkatkan kualitas pariwisata Indonesia*.
- Pratiwi, S. R., Dida, S., & Sjafirah, N. A. (2018). Strategi Komunikasi dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 78. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.12985>
- Priyadi, U. (2016). *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*.
- Putra, T. W. (2021). Development Of Halal Tourism The Land Above The Clouds In North Toraja Regency. *LAA MAISYIR: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 239–252.
- Riadhussyah, M. (2020). Pengembangan sumber daya manusia di bidang wisata halal dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal MSDA (Manajemen Sumber Daya Aparatur)*, 8(1), 1–13.
- Santosa, I. N., & Mahagangga, I. G. A. O. (2013). Pengembangan Destinasi Berkualitas di Bali. *Laporan Penelitian. Universitas Udayana*.
- Satriana, E. D., & Faridah, H. D. (2017). Halal tourism: development, chance and challenge. *Journal of Halal Product and Research (JPHR)*, 1(2), 32–43.
- Siregar, K. H., & Ritonga, N. (2021). Pariwisata Halal: Justifikasi Pengembangan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. *JEpa*, 6(1), 416–426.
- Suyatman, U., Ruminda, R., & Yatmikasari, I. I. (2019). Pengembangan Muslim Friendly Tourism dalam konsep Pariwisata di Pulau Dewata. *Pusat Penelitian Dan*

*Penerbitan Uin Sunangunungdjati Bandung*, 1–146.  
<http://digilib.uinsgd.ac.id/29269/>

- Utama, I. G. B. R. (2013). Strategi Menuju Pariwisata Bali yang Berkualitas (Strategy Towards Quality of Tourism Bali). *Jurnal Kaijan Bali*, 3(2).
- Wahidati, L., & Sarinastiti, E. N. (2018). Perkembangan Wisata Halal Di Jepang. *Jurnal Gama Societa*, 1(1), 9–19.
- Yasa, I. G. W. M. (2010). Ekonomi Hijau, Produksi Bersih dan Ekonomi Kreatif: Pendekatan Mencegahan Resiko Lingkungan Menuju Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas di Provinsi Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, 10(2), 285–294.



## INDEKS

- adagium, 103  
akomodasi, 41, 54, 168, 170  
Al-Quran, xxi, xxvii, 97, 99, 101, 115  
antropis, 41  
budaya lokal, 65, 66, 68, 74, 161, 166, 169  
CHSE, 161, 165  
Covid-19, xxiii, xxix, 55, 70, 159, 160, 161, 164, 171  
Daerah Istimewa  
  Yogyakarta, xii, xx, 126, 127, 135  
daya dukung, 43, 44, 65  
deplesi, 38  
Destinasi wisata, 41  
ekowisata, xv, xviii, 40, 41, 45  
ekspresif, 39  
fauna, 40  
flora, 40  
futurologis, 37  
habitat, 33, 40  
Hadis, xxi, 97, 99, 101, 115  
hotel, xx, xxi, xxvii, 58, 75, 76, 77, 78, 79, 81, 82, 83, 88, 92, 93, 140  
hotel halal, 99  
hotel syariah, 104  
Islam, x, xxi, 97, 99, 100, 101, 102, 107, 109, 112, 113, 114, 120, 121, 122, 123  
Islamophobia, 113  
jasa, xv, 34, 36, 40, 41, 43, 78, 79  
Kapanewon, xii, xxii, xxviii, 127, 135  
kebudayaan, 41, 65, 66  
Kemenparekraf, 53, 61, 68, 70, 159, 164, 171  
kepuasan konsumen, xx, 77, 79, 81, 86, 88, 89  
Keputusan pembelian, 78  
keunggulan bersaing, 38, 39, 42  
kualitas, xv, xviii, xxiii, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 42, 43, 45, 53, 54, 56, 57, 62, 63, 65, 75, 96, 129, 161, 165, 167, 168, 169  
Kualitas, xv, xviii, xxiii, 34, 37, 39, 45, 168  
lingkungan, vi, xv, xviii, xix, xx, xxi, 33, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 61, 63, 65, 66, 67, 68, 69, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83,

- 86, 88, 89, 92, 161,  
163, 166, 168, 169  
Little Tokyo, xii, xxii,  
xxviii, 127, 135, 136,  
140, 141, 142, 149,  
150, 152, 153, 154, 155  
loyalitas, xx, xxi, 76, 77,  
78, 80, 83, 86, 88, 89,  
92  
marjinal, xviii, 33, 38  
Muslim, xxvii, 98, 99,  
110, 124  
pariwisata berkualitas,  
xix, xxiii, 40, 42, 43,  
45, 52, 53, 54, 55, 56,  
58, 59, 60, 61, 62, 63,  
64, 65, 66, 68, 161,  
167, 169  
Pariwisata berkualitas,  
xix, 42, 52, 53, 61, 68,  
163, 167  
pariwisata hijau, xviii, 40,  
43  
pariwisata masal, xv, 33,  
37, 38, 53, 54, 166, 167  
pemaknaan, 132, 139,  
152, 154  
pembatasan, 160  
petanda, xxii, xxiii, 128,  
130, 136, 138, 140,  
144, 146, 147, 148, 154  
preskriptif, 39  
prognostik, 37  
ramah lingkungan, xx,  
xxi, 75, 76, 77, 78, 79,  
80, 83, 86, 89, 92  
rambu, xxii, xxiii, 128,  
129, 131, 132, 135,  
136, 139, 141, 143,  
144, 147, 148, 149,  
150, 152, 154, 155  
resor halal, 99  
*Structured Equation  
Model*, 81  
*sustainable tourism*, 97  
syariat, 99  
Tanda, 129, 130, 136,  
138, 140, 144, 146,  
147, 148, 149, 150  
*Tourism Carrying  
Capacity*, 44, 47  
*Tourism Optimization  
Management Model*, 44  
TQM, 39, 40, 45, 46, 47,  
48  
transportasi, xviii, 38, 41,  
60, 168  
triangulasi, 135  
usaha perjalanan wisata  
halal, 99  
*Visitor Activity  
Management Planning*,  
44  
*Visitor Experience and  
Resource Protection*,  
44  
winisatawan, 59, 61

wisata alternatif, 45, 163  
Wisata halal, xxi, 100,  
102, 104, 112, 114  
wisatawan, xv, xix, xx,  
xxi, xxiii, 32, 33, 37,  
41, 42, 43, 52, 53, 54,  
55, 56, 57, 58, 59, 60,  
61, 62, 63, 64, 65, 66,  
67, 69, 70, 71, 74, 75,  
76, 77, 81, 126, 127,

128, 129, 140, 153,  
159, 163, 167, 168, 170  
wisatawan berkualitas,  
xix, 52, 55, 56, 64, 65,  
66, 67, 69  
wisatawan kurang  
berkualitas, xix, 66, 69  
wisatawan tidak  
berkualitas, xix, 66, 69  
Zakat, 106

